

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Nicholas dan A.C. Kruyt. (2021). “Toraja Yang Berbahasa Bare’e dari Sulawesi Tengah (Toraja Timur),” *Lobo: Annals of Sulawesi Research Jilid I* (Albert Schrauwers, ed dan terj). (<https://lobo.journals.yorku.ca/index.php/default/article/view/51/62> diakses 3 Januari 2023, pukul 22.12 wita).
- Asiz, Aslam. (2019). *Represenatsi Nilai Ekosofi dalam Kebudayaan Bugis Pada Rumah Tradisional*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Astuti, Santi Indra. (2006). *How To Do Media and Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Yogyakarta: Benteng.
- Budiman, Kris. (2003). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Carey, James W. (1992). *Communication as Culture: Essays on Media and Society*. New Yor: Routledge.
- Effendy. Onong Uchjana. (2006). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Estefin, M. J. (2014). *Representasi Perlawanan Korupsi dalam Lirik Lagu Merdeka Karya Slank*. (Skripsi). Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara Indonesia. (<http://kc.umn.ac.id/1468/> diakses 12 November 2022 pukul 13.17 wita)
- Fiske, John. (2018). *Cultural and Communcation Study (sebuah pengantar paling komprehensif)*, Terj. Yogyakarta: Jalasutra
- Hadirman. (2011). *Tradisi Katoba Sebagai Media Komunikasi Tradisional Dalam Masyarakat Muna*. Manado: Institut Agama Islam Negeri. (<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/download/473/427> diakses 24 Oktober 2022 pukul 14.13 wita).
- Hasan, A, Rasyid. (2015). *Foklor Kayori Pada Masyarakat Ta’a di Kabupaten Tojo Una-Una (Identitas Masyarakat, Bentuk, Fungsi, dan Makna)*. Tesis Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/26482/> diakses 22 Oktober 2021 pukul 14.15 wita).

- Khotimah, Emha. (2000). "Memahami Komunikasi Antarbudaya," *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 1(1).
(<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/680> diakses 24 september 2021 pukul 15.25 wita).
- Kriyantono, Rachmat. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusumadinata, A. (2015). "Peran Komunikasi dalam Menjaga Kearifan Lokal (Studi Kasus Sasi di Desa Ohoider Tawun, Kabupaten Maluku Tenggara)," *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(1).
(<https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/496> diakses 19 Oktober 2023 20.15 wita).
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
----- (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Penerbit LKIS.
- Litlejohn, Stephen. W, dan Karen A. Foss. (2009). *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Majelis Adat Pamona Desa Tadulako. (1972). "MaBaresi Polimbayo Lemba Mpamona I Piamo", *Arsip*.18-23.
- Manyonyo, P. (1992). "Sekelumit Tentang Kekayaan Budaya di Wilayah Pelayanan GKST," *Wajah GKST Buku Kenangan 100 Tahun Injil Masuk Tanah Poso*. 112-114. Tentena: Sinode GKST.
- Mattulada, (1997). *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Mompewa, M. Y., dan Paulus Dwi Hananto. (2007). "Karambangan Kajian Historis dan Kompositoris di Tentena, Poso Sulawesi Tengah," *Musikologi Jurnal Penciptaan dan Pengkajian*, 2.
(<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/musikologi> diakses 13 Oktober 2021 pukul 20.13 wita).
- Mudjiyanto, Bambang, dan Emilsyah Nur. (2013). "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi," *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, 16(1).
(<https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic-36ff2720.pdf> diakses 27 Maret 2023 pukul 18.34 wita).
- Nurudin. (2004). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Santoso, R A dkk. (2015). “Analisis Pesan Moral dalam Komunikasi Tradisional Mappanretasi Masyarakat Suku Bugis Pagatan,” *Jurnal Penerbitan Pers & Komunikasi Pembangunan* Vol. 18 No. 3.
(<https://www.neliti.com/id/publications/517009/analisis-pesan-moral-dalam-komunikasi-tradisional-mappanretasi-masyarakat-suku-b> diakses 26 Oktober 2022 pukul 16.20 wita).
- Sauru, Asri Efriani. (2017). *Giwu Sebagai Pendekatan Konseling Pastoral Berbasis Budaya Dalam Masyarakat Adat Pamona di Desa Buyumpondoli Kabupaten Poso-Sulawesi Tengah*. Tesis Tidak Diterbitkan. Salatiga: Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana.
(https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17196/3/T2_752015024_BAB%20III.pdf diakses 13 Juni 2023 14.35 wita).
- Sobur, Alex. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdarkarya.
- Sudarmika, Dina. (2020). “Memahami Perbedaan Komunikasi Antarbudaya di Lingkungan Tempat Kerja,” *Jurnal Oratio Directa*, 2(2).
(https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=sB476usAAAAJ&citation_for_view=sB476usAAAAJ:u-x6o8ySG0sC diakses 12 Oktober 2022 Pukul 15.25 wita).
- Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. (1996). *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Susanti, Elvi. (2015). “Komunikasi Ritual Tradisi Tujuh Bulanan (Studi Etnografi Komunikasi Bagi Etnis Jawa di Desa Pangarungan Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” *Jurnal FISIP Vol. 2 No. 2*.
(<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/5230> diakses 20 Oktober 2022 pukul 16.17 wita).
- Suyono, Ariyono dan Siregar, Aminuddin. (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta : Akademik Pressindo.
- Tiladuru, Dj. (2017). “Kamus Bahasa Pamona – Indonesi,” *LOBO: Annals of Sulawesi Research Volume 1* (Albert Schrauwers, ed).
(<https://lobo.journals.yorku.ca/index.php/default/article/view/4> diakses 17 Mei 2023 pukul 14.23 wita).
- Utami, Tri Niswati, & Reni Agustina Harahap. (2019). *Sosioantropologi Kesehatan*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia

- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Walujo, Kanti (ed.). (2011). *Wayang sebagai Media Komunikasi Tradisional dalam Deseminasi Informasi*. Jakarta: Kemkominfo, Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik.
- Widyosiswoyo, Supartono. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini disusun untuk mengumpulkan data dari informan dalam rangka mendukung analisis penelitian dengan judul Analisis Semiotika Teks Verbal Tradisi *Mobolingoni* Pada Suku Pamona di Uelene Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah.

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana anda memaknai tradisi *mobolingoni*?
2. Bagaimana anda memaknai syair tradisi *mobolingoni*?
3. Bagaimana anda memaknai tujuan dari tradisi *mobolingoni*?
4. Bagaimana tradisi *mobolingoni* dijalankan?
5. Apa pandangan hidup yang ditanamkan melalui syair *mobolingoni*?

LAMPIRAN

DAFTAR IDENTITAS INFORMAN

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Arlin Jeo	64 tahun	Perempuan	Petani
2.	D . Montjou	53 tahun	Pria	Kepala Desa Uelene
3.	Dende Ika	73 tahun	Pria	Petani
4.	Ritben Sipatu		Pria	Pendeta
5.	Nurdin Banggai	55 tahun	Pria	Budayawan
6.	Sukardi Langgara	63 tahun	Pria	Petani
7.	Yulia Oya (Nenek Emba)	56 tahu	wanita	Petani
8.	R. Oya (Kai Emba)	67 tahun	pria	Petani
9.	Rasintowe Mayui	53 tahun	pria	Petani
10.	Frida	54 tahun	wanita	PNS
11.	Langka Basi	74 tahun	pria	Majelis Adat Pamona
12.	Reflus	53 tahun	pria	Petani
13.	Sumarlin Dena	48 tahun	wanita	IRT

LAMPIRAN

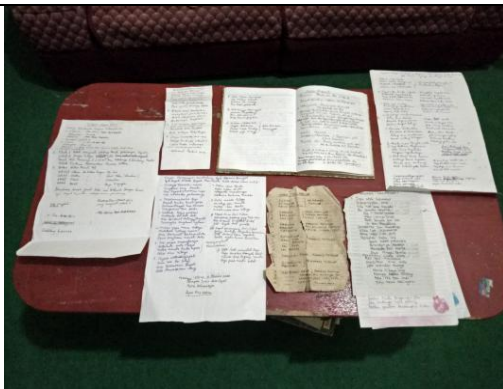
DOKUMENTASI

	<p>Wawancara dengan Reflus</p>
	<p>Rasintowe Mayui Berfoto di ladang</p>
	<p>Kakek Emba sedang memperkenalkan <i>Toyo</i> alat perangkap tikus tradisional suku Pamona</p>
	<p>Nenek Emba Sedang memetik padi menggunakan <i>sowi</i> dan di belakangnya menggunakan <i>baso</i>, alat penyimpanan padi yang digantungkan di kepala.</p>

	<p>Salah seorang penutur <i>mobolingoni</i> di Uelene</p>
	<p>Dende Ika menceritakan sejarah Desa Uelene dan beberapa arsip tentang masyarakat Pamona.</p>
	<p>Mengunjungi Kantor Desa Uelene</p>
	<p>Wawancara dengan Kepala Desa Uelene, D Montjou</p>



Wawancara dengan Arlin Je'o
Salah seorang penutur



Kempulan Arsip Dende Ika tentang
syair *Kayori*, kalender suku Pamona,
dan sejarah Uelene



Wawancara dengan Nardi Banggai



Wawancara dengan Sukardi Langgara



Batas Sulawesi Selatan dengan
Sulawesi Tengah



Pondok Nenek Emba di ladang

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap	:	Feby Ardiatri Pasangka
Tempat Tanggal Lahir	:	Tadulako, 13 Februari 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Desa Tadulako, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
Agama	:	Kristen Protestan
Nomor Induk Mahasiswa	:	E31116019
Departemen	:	Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	:	Jurnalistik
Riwayat Pendidikan	:	- SDN 169 Bayondo - SMP Negeri 1 Malili - SMK Negeri 1 Tomoni